

## ANALISIS KARAKTERISTIK USAHA DAN MOTIVASI PETERNAK SAPI POTONG MELALUI PENDEKATAN ETNIS DI KABUPATEN BANGKA TENGAH

### INTISARI

Zavi Rolaz  
22/508249/PPT/01231

Peternakan merupakan salah satu sektor yang ikut andil dalam kegiatan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dilihat dari peningkatan jumlah Masyarakat dan jumlah ternak sapi potong secara konsisten, Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dari bulan Maret sampai dengan Desember 2024. Tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji dan menganalisis: 1) Karakteristik usaha peternak sapi potong pada etnis Tionghoa dan Melayu, 2) motivasi peternak sapi potong pada etnis Tionghoa dan Melayu 3) Faktor yang mempengaruhi motivasi peternak sapi potong etnis Tionghoa dan Melayu. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang terdiri dari 50 peternak dengan etnis Melayu dan 50 orang peternak dengan etnis Tionghoa dengan alat bantu kuesioner. Penentuan Lokasi sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah karakteristik usaha dan motivasi peternakan sapi potong etnis Tionghoa dan Melayu. Data karakteristik usaha peternak dan Tingkat motivasi peternak dianalisis dengan bantuan computer menggunakan *software* SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik usaha peternakan sapi potong yang dikelola oleh peternak etnis Tionghoa terdiri dari sumber modal berasal dari luar pribadi, skala usaha kecil, pola pemeliharaan semi-intensif, berorientasi sebagai usaha sampingan, dan akses pasar melalui tengkulak, sedangkan peternak dengan Etnis Melayu menggunakan sumber modal pribadi, skala usaha sedang, pola pemeliharaan semi-intensif, berorientasi sampingan, dan akses pasar dengan menjual sendiri. Dengan peternakan sapi potong yang dikelola oleh peternak dengan etnis Melayu pada aspek sumber modal, akses pasar, dan orientasi usaha. Tingkat motivasi peternak etnis Tionghoa dan peternak etnis Melayu masuk ke dalam kategori tinggi. Karakteristik peternak yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi peternak etnis Melayu adalah jumlah ternak yang dimiliki ( $P < 0,01$ ), dan pengalaman beternak ( $P < 0,10$ ) sedangkan bagi peternak etnis Tionghoa, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi adalah pengalaman beternak ( $P < 0,05$ ).

Kata kunci: Karakteristik peternak, Karakteristik usaha, Motivasi peternak, Peternak etnis Tionghoa, Peternak etnis Melayu

## ANALYSIS OF BUSINESS CHARACTERISTICS AND MOTIVATION OF BEEF CATTLE FARMERS THROUGH AN ETHNICITY APPROACH IN BANGKA TENGAH REGENCY

### ABSTRAK

Zavi Rolaz  
22/508249/PPT/01231

Livestock farming is one of the sectors contributing to economic activities in the Bangka Belitung Islands Province, as evidenced by the consistent increase in population and the number of beef cattle. This research was conducted in Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province, from March to December 2024. The objectives of this study were to examine and analyze: (1) the characteristics of beef cattle farming among Chinese and Malay ethnic farmers, (2) the motivation of beef cattle farmers from both ethnic groups, and (3) the factors influencing the motivation of Chinese and Malay ethnic beef cattle farmers. The study involved 100 respondents, consisting of 50 Malay and 50 Chinese ethnic farmers, using a questionnaire as a research instrument. The sampling location was determined using purposive sampling. The variables measured in this study were the characteristics of the farming business and the motivation of Chinese and Malay ethnic beef cattle farmers. The data on farm characteristics and farmers' motivation levels were analyzed using SPSS 27 software. The results showed that the beef cattle farming characteristics managed by Chinese ethnic farmers included external sources of capital, small-scale farming, a semi-intensive maintenance system, part-time business orientation, and market access through middlemen. Meanwhile, Malay ethnic farmers used personal capital sources, operated on a medium scale, adopted a semi-intensive maintenance system, had a part-time business orientation, and accessed the market by selling directly. The beef cattle farms managed by Malay ethnic farmers differed in terms of capital sources, market access, and business orientation. The motivation levels of both Chinese and Malay ethnic beef cattle farmers were categorized as high. Farmer characteristics that significantly influence the motivation of ethnic Malay farmers are the number of livestock owned ( $P < 0.01$ ), and breeding experience ( $P < 0.10$ ) while for ethnic Chinese farmers, the factor that significantly influences motivation is breeding experience ( $P < 0.05$ )

**Keywords:** Farmer Characteristics, Business Characteristics, Farmer Motivation, Chinese Ethnic Farmers, Malay Ethnic Farmers